

MANAJEMEN MEDIA PENYIARAN RADIO MORA FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM SIARAN RADIO DI ERA NEW MEDIA

Defhany

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Dharma Andalas; defhanydeva@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai manajemen media penyiaran Radio Mora FM dalam meningkatkan kualitas program siaran radio di era New Media. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk manajemen media penyiaran Radio MoraFM dalam meningkatkan kualitas program penyiaran Radio MoraFM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah beberapa manajer dan penyiar dari Radio MoraFM yang ditentukan dengan cara *purposive sampling*.

Hasil akhir yang dari penelitian ini adalah *Pertama*, dengan menerapkan manajemen media penyiaran radio yang baik dan secara optimal, Radio MoraFM dapat meningkatkan kualitas program siaran radio di era *new media* saat ini, *Kedua*, dengan menerapkan rencana strategis manajemen media penyiaran radio Khususnya radio MoraFM guna meningkatkan kepuasan pendengar radio MoraFM dan meningkatkan jumlah pendengar Radio MoraFM, *Ketiga*, mengevaluasi kinerja Radio MoraFM dalam meningkatkan kualitas program penyiaran radio MoraFM.

Kata Kunci : Manajemen Media Penyiaran Radio, Radio Mora FM, Program Siaran Radio, *New Media*

ABSTRACT

This study discusses the management of Mora FM Radio broadcasting media in improving the quality of radio broadcasting programs in the New Media era. The purpose of this study is to describe the form of management of MoraFM Radio broadcast media in improving the quality of MoraFM Radio broadcasting programs. The research method used in this research is descriptive qualitative. The informants in this study were several managers and broadcasters from Radio MoraFM determined by purposive sampling. The final results derived from this research are: First, by implementing good and optimal management of radio broadcast media, Radio MoraFM can improve the quality of radio broadcast programs in the current new media era. Second, by using plans to develop radio radio broadcast media management specifically MoraFM in order increase the satisfaction of MoraFM radio listeners and increase the number of MoraFM Radio listeners, Third, improve the performance of MoraFM Radio in improving the quality of MoraFM radio broadcasting programs.

Keywords: Radio Broadcast Media Management, Mora FM Radio, Radio Broadcast Programs, New Media

1. PENDAHULUAN

Perkembangan media komunikasi modern saat ini telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dikarenakan adanya berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Salah satu media penyiaran yang dianggap dekat dengan masyarakat yakni media elektronik radio (Morrisan, 2008: 13). Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio dan salah satu alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis serta dengan sifatnya yang tembus ruang memudahkan masyarakat masih tetap bisa mendengarkan walaupun dengan beraktivitas.

Banyak dan berkembangnya radio saat ini termasuk keberadaan radio swasta yang lebih mengedepankan *business oriented*, biasanya akan melayani kebutuhan dan keinginan pasar dan pendengar. Salah satu upaya yang ditempuh radio untuk dapat mempertahankan loyalitas khalayak pendengarnya adalah dengan memproduksi beragam acara seperti program yang mencerahkan dan mencerdaskan seperti berita, informasi, *talkshow*, dan hiburan yang mendidik.

Kondisi dunia radio saat ini memang tidak seperti pada era tahun 80-an yang merupakan puncak kejayaannya. Minat masyarakat terhadap radio saat ini cenderung lebih rendah apabila dibandingkan dengan media lainnya seperti televisi, internet, dan surat kabar. Namun penulis memiliki keyakinan dan optimisme tinggi, radio akan tetap eksis dengan segala kelebihan yang tidak dimiliki media massa lainnya. Radio memiliki kekuatan audio yang dapat menciptakan "*theatre of mind*" untuk menginspirasi pendengar. Selain itu, kelebihan radio adalah bisa diakses dengan mudah, murah, cepat, kapan saja, dimana saja, dan fleksibel (mendengarkan sambil beraktifitas). Kelebihan ini harus dioptimalkan agar hasilnya maksimal dengan dibarengi melakukan pembacaan peluang dan tantangan yang ada.

Radio yang hari ini besar dan sukses adalah radio yang mampu mengoptimalkan fungsi, peran, dan keunggulan radio. Radio yang mampu membaca dan memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya terkait informasi, pendidikan, dan hiburan yang sehat. Sebut saja Radio Mora FM yang juga bersiaran di Kota Padang adalah contoh radio yang memberi perhatian dan melayani apa yang dibutuhkan pendengarnya. Keberadaan radio swasta berdiri untuk meraih pendengar sebanyak-banyaknya sehingga aspek rating sangat diperhitungkan sebagai ukuran gengsi radio. Hidup dan swasta terletak pada matinya radio pemasukan iklan sehingga seluruh aktivitas diukur dari segmen target yang disasar. Pendiri dari Radio MoraFM adalah Monang Saragih SH, yang dikenal sebagai Pejuang Penegakan Hukum Bagi Kaum Lemah.melalui radio yang didirikannya tak hanya ingin berbicara dan berteriak,namun kritisnya radio ini mengkritisi berbagai pelanggaran hukum, pasti pendengar dari radio ini akan merasa kagum. Seperti suatu kali walikota Bandung berencana untuk datang dan berinteraksi ke radio Mora, namun karena pihak

Ridwan Kamil sebagai walikota Bandung memberikan persyaratan agar menanyakan hal-hal yang telah mereka tentukan, maka pihak radio Mora pun menolak hal tersebut.

Bagi saya pribadi radio mora ialah kompasiana tapi dalam versi audio. Semua orang bebas untuk berbicara. Tentu dengan tetap memperhatikan etika dalam berpendapat. (http://www.kompasiana.com/tokapelawi/kenapa-saya-masih-suka-mendengarkan-radio_579310d0517a61061db60be0)

Sebagai institusi media massa, radio siaran diharapkan dapat menjalankan fungsinya secara proporsional. Dalam kerangka yang sehat, seharusnya fungsi informasional dan hiburan yang seimbang. Jika masyarakat menempatkan siaran satu radio sebagai prioritas sumber hiburan, sebagai pengelola radio harus perlu merasa risau. Betapapun besar jumlah khalayak yang bisa dijangkau oleh radio, namun keberadaannya sebagai institusi media massa belum berhasil dibangun jika masih menjadikan siaran hiburan sebagai prioritas utama dari program siaran radio. Banyaknya khalayak saat ini sudah mulai cerdas dalam memilih dan menggunakan media sebagai media yang bisa menghibur sekaligus memberikan informasi yang benar-benar bermanfaat bagi audiens dari media tersebut. Jika tidak media tersebut akan ditinggalkan oleh audiensnya dan beralih ke media lain, sehingga tinggal menghitung dan menunggu waktu media tersebut akan mati secara perlahan. Dengan permasalahan tersebut, maka peneliti mengangkat permasalahan ini kedalam sebuah penelitian dengan judul Manajemen media penyiaran Radio Mora FM dalam meningkatkan kualitas program siaran radio di era *New Media*.

Dengan tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan bentuk manajemen media penyiaran Radio Mora FM dalam meningkatkan kualitas program penyiaran Radio Mora FM, Menerapkan strategis manajemen media penyiaran Radio Mora FM guna meningkatkan kepuasan pendengar Radio Mora FM, Mengevaluasi kinerja Radio Mora FM dalam meningkatkan kualitas program penyiaran Radio Mora FM, Semoga penelitian ini bermanfaat dan memberikan sumbangsih di dalam ilmu komunikasi khususnya di bidang manajemen media penyiaran radio bagi praktisi maupun akademisi, serta menjadi rujukan bagi penelitian yang akan datang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini adalah berdasarkan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009: 300). Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah beberapa manajer dan penyiar dari Radio Mora FM di Padang. Ada beberapa macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu (Sugiyono, 2009: 209-230) : Observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Manajemen Media Penyiaran Radio Mora Fm Dalam Menyusun Program Siaran Radio Di Era New Media

Kegiatan manajemen merupakan suatu kerangka kerja yang tersusun secara sistematis meliputi merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengevaluasi suatu tindakan yang melibatkan sejumlah orang dalam suatu komunitas yang memiliki suatu tujuan nyata yang akan dicapai berdasarkan proses produksi yang baik. Dalam strategi manajemen media penyiaran radio Mora FM memiliki beberapa tahapan yaitu tahap persiapan (*planning*), tahap mengumpulkan data (*organazing*), tahap penyusunan program acara dan tahap pengawasan (*controlling*) dan evaluasi dari program acara yang disiarkan. pada setiap tahap memiliki beberapa proses yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mengumpulkan data mengenai siapa audiens, pendengar dari program radio berdasarkan segmentasi yang sudah ditetapkan melalui rapat yang mengumpulkan seluruh anggota dari karyawan stasiun penyiaran radio sebelum program radio tersebut disiarkan. Segmentasi dari program siaran Radio Mora FM adalah kawula muda dan orangtua. Setelah menentukan siapa segmentasi, nama acara, isi program siaran, pembawa acara, dan bintang tamu bila diperlukan dari setiap program acara tersebut. Dalam tahapan menjalankan program siaran radio yang pertama dilakukan mulai dari perkiraan judul, dan isi program yang akan disiarkan, selanjutnya adalah penetapan program acara seperti jam berapa akan disiarkan, siapa penyiarnya, berapa lama durasi siaran program radio yang akan disiarkan, siapa narasumbernya, lagu yang akan siarkan dalam program acara radio, iklan pendukung dari program siaran radio dan segmentasi pendengar dari radio. Dengan tahapan tersebut, akan tercipta *positioning* dari radio yaitu pendengar radio yang seperti apa yang akan mendengar radio tersebut. Seperti stasiun radio Mora FM yang segmentasinya adalah kalangan kawula muda dari umur 21 tahun sampai orangtua sedangkan *positioning* dari Radio Mora FM ini adalah radio yang memberikan informasi mengenai persmasalahan hukum yang terjadi di masyarakat Indonesia.

2. Tahap Mengorganisasikan

Tahap mengorganisasikan, setiap karyawan bekerja berdasarkan keahlian dan *jobs description* yang diamanahkan kepada karyawan tersebut berdasarkan SOP dari manajemen media penyiaran radio Mora FM. Dalam menempatkan program acara siaran radio, dituntut untuk bisa memberikan program acara siaran radio yang bisa memberikan manfaat atas program acara siaran yang berisikan informasi, berita dan hiburan yang berkualitas bagi pendengar radio.

3. Tahap pelaksanaan, manajer dari program acara menggerakkan para kru untuk bekerja efektif. Dengan tetap menjaga hubungan dan komunikasi yang lancar sesama karyawan agar tidak terjadi *miscommunication*, memotivasi karyawan agar bekerja lebih aktif, giat dan kreatif dalam bekerja dan meningkatkan rasa memiliki pada perusahaan media penyiaran dan mencintai pekerjaan tersebut.

4. Tahap pengendalian dan Evaluasi (*Controlling*)

Tahap pengendalian dan evaluasi (*controlling*) dilakukan pada setiap hari selama program siaran berlangsung sehingga permasalahan yang dihadapi pada saat siaran di hari berikutnya tidak akan terjadi. Permasalahan tersebut dibicarakan pada saat rapat sebelum program acara radio disiarkan atau disampaikan kepada audiens.

Pada tahapan pengendalian dan evaluasi program acara siaran radio, setelah program siaran *on air* selesai, manajer produksi program siaran radio biasanya memulai sebuah rapat yang membahas kendala yang dihadapi saat *on air* seperti kendala dalam kesalahan teknis saat siaran program radio yaitu suara penelpon yang terputus dan sulit untuk masuk, suara penyiar yang tidak terdengar jelas saat *on air* dan menerima kritikan dari pendengar saat *on air*. Evaluasi program siaran juga dibahas pada saat rapat mengenai kelebihan atau hal-hal yang positif terjadi pada saat siaran radio yang bisa menjadi keunggulan siaran radio tersebut.

Pada tahap proses pengendalian program siaran radio dan evaluasi program siaran radio dalam manajemen media Radio Mora FM melakukan rapat dari pimpinan sampai dengan seluruh anggota dari Radio Mora FM. Pada tahap pengendalian program siaran radio dengan cara mengkomunikasikan hambatan dalam siaran, memantau isi program siaran sesuai dengan UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002 dan SP3S. Jika mengikuti sesuai dengan peraturan tersebut, Radio Mora FM sudah mematuhi tata cara menjalankan manajemen penyiaran radio ini dengan baik. Dalam mengendalikan program siaran radio dikendalikan oleh pimpinan Radio Mora FM yang dibantu oleh Koordinator program siaran. Koordinator program ini melakukan peninjauan dan evaluasi apakah program siaran berjalan lancar, apakah program siaran radio sudah mampu menarik jumlah pendengar yang banyak, sehingga apa yang diinginkan dan diharapkan oleh stasiun Radio Mora FM menjadi terwujud yaitu menjadi radio yang selalu ada dihati masyarakat dan menjadi radio Mora FM yang selalu memberikan informasi yang bertanggung jawab dan beretika di setiap program siaran radio.

Strategi Manajemen Media Penyiaran Radio Mora FM Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio Di Era New Media

Dalam memilih tema, topik yang akan disiarkan pada saat program siaran radio *on air*, biasanya Radio Mora FM mengangkat berita yang sedang hangat terjadi di masyarakat yang disiarkan dalam program berita radio pada jam pagi dan sore hari. Program siaran di Radio Mora FM lebih banyak mengangkat isu mengenai hukum sehingga radio Mora FM lebih diingat oleh pendengar radio sebagai radionya hukum bagi pendengar yang kurang atau tidak mengetahui bagaimana langkah atau strategi bila mereka (pendengar) bermasalah dengan hukum. Pihak Radio Mora FM akan memberikan solusi dan strategi bagi pendengar dalam mengatasi permasalahannya dengan hukum, Sehingga dengan uraian yang jelas dari penyiar Radio Mora FM dapat membuat puas dan gembira bagi pendengar setia Radio Mora FM. Format dari program siaran Radio Mora FM tercermin dari bentuk program acara siarannya dan lagu-lagu yang disiarkan dari radio tersebut.

Dalam mengelola media penyiaran radio, untuk bisa mendapatkan audiens atau pendengar radio yang banyak maka pengelola seluruh karyawan dari radio tersebut mulai dari pimpinan sampai kepenyiar radio harus memberikan respon, memiliki komitmen terhadap program siaran radio kedepannya seperti pembiayaan proses produksi, selalu memperhatikan perkembangan setiap program radio yang dibuat sesuai dengan khalayak pendengar dan informasi yang selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Selalu memperhatikan potensi dan peluang dari keberadaan radio terhadap lingkungan seperti pemasang iklan yang ingin mengiklankan produk dan jasanya di radio terhadap kualitas dari program siaran radio yang sudah memiliki segmentasi pendengar radio yang responsif dan setia. Hal ini bisa menjadi potensi terhadap penjualan dari keberadaan program siaran yang baik dari radio.

Dalam penyajian program acara siaran radio, Radio Mora FM menyajikan berita dan informasi sebagai acara dominan di stasiun radio ini. Radio saat ini dituntut untuk bisa melayani kebutuhan akan informasi dan berita yang bukan hanya selalu menyajikan hiburan seperti lagu (informasi lagu, *infotainment*) melainkan radio dapat memiliki program siaran berita yang diproduksi sendiri sehingga radio tersebut lebih akrab lagi bagi pendengar setia radio tersebut, sehingga siaran dari program acara radio tersebut bisa layak siar dan diminati oleh pendengar setia radio. Apalagi kerjasama yang dilakukan oleh Radio Mora FM dengan advokasi, perusahaan swasta terkait promosi dan tempat penyiaran yang lain.

Dalam mempersiapkan dan menyajikan program siaran radio, Radio Mora FM juga selalu menggunakan teknologi sebagai penunjang performa siaran program radio. Radio Mora FM juga menggunakan radio *streaming* untuk bisa menjangkau target khalayak pendengar radio secara menyeluruh. Dengan keberadaan radio yang sudah *streaming* Radio Mora FM juga perlu banyak mempersiapkan beberapa hal yang sangat penting bukan hanya dari program siarannya melainkan selalu untuk konsisten dan bertahan

terhadap perkembangan teknologi pada saat ini. Dikarenakan perkembangan teknologi komunikasi saat ini sudah sangat maju, jika tertinggal saja maka khalayak pendengar pun akan meninggalkan media radio tersebut. Hal ini sangat menjadi antisipasi Radio Mora FM, jika tidak mengikuti perkembangan teknologi komunikasi maka, khalayak pendengar akan menjauh dan meninggalkan radio tersebut.

Hambatan Dalam Manajemen Media Penyiaran Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio Mora FM Di Era *New Media*.

Hambatan yang dialami oleh manajemen media penyiaran dalam meningkatkan kualitas program siaran Radio Mora FM dalam tenaga kerja atau SDM dari manajemen media penyiaran yaitu kurangnya tenaga kerja, dan satu karyawan merangkap beberapa pekerjaan seperti penyiar juga merangkap sebagai operator (hal itu bisa saja tetapi menurut penulis alangkah baiknya penyiar fokus kepada pesan, informasi yang disampaikan kepada audien tanpa melakukan pekerjaan operator. Jika konsentrasi dari penyiar terganggu dikarenakan kurang fokus (melakukan dua pekerjaan dalam satu waktu) akan berakibat pada informasi yang disampaikan menjadi berbelit-belit dan tidak efektif. Berdasarkan beberapa media penyiaran radio hal ini menjadi hal yang biasa saja dikarenakan seorang penyiar memang harus memiliki keahlian dalam menjalankan semua peralatan produksi siaran radio.

Pada pelaksanaan program siaran radio Mora FM memiliki hambatan dalam siaran radio seperti hambatan teknis dan hambatan dalam komunikasi. Untuk mengatasi hambatan secara teknis, Radio Mora FM memiliki cara tersendiri yaitu memiliki staf khusus yaitu bagian teknis yang mengatasi segala hal yang berkaitan dengan mesin atau alat saat program siaran berlangsung. Sedangkan pada hambatan dalam komunikasi, pada saat siaran program radio, pembawa acara radio mengkomunikasikan apa saja yang akan dibicarakan kepada narasumber pada saat *off air* sehingga komunikasi yang terjalin lebih efektif dan efisien pada saat *on air* siaran program radio. Semua kendala tersebut dibicarakan pada saat rapat setiap minggunya sehingga permasalahan tersebut bisa diatasi dengan baik.

4. PENUTUP

Kesimpulan:

1. Program siaran di Radio Mora FM sudah menjalankan tahap program siaran yang baik mulai dari tahap persiapan, tahap organizing, tahap menjalankan program, dan tahap pengendalian program. dengan menjalankan tahap ini dapat membuat program acara yang menarik dan baik bagi pendengar Radio Mora FM yang program siaran Radio di Mora FM lebih memfokuskan pada program siaran mengenai permasalahan hukum yang ada di masyarakat Indonesia.

- Dalam tahap **perencanaan**, seperti program acara *talkshow*, kru penyiar Radio Mora FM telah menentukan siapa penyiarnya, format program acara radio, topik dari program acara, segmentasi yang dituju dari program acara.
- Dalam tahap **pengorganisasian**, setiap SDM dari lembaga penyiaran melakukan pekerjaan berdasarkan SOP, bekerja secara maksimal dikarenakan kurangnya tenaga kerja.
- Dalam tahap **pengarahan**, pimpinan memberikan motivasi, komunikasi dua arah dan arahan sehingga pekerjaan dapat berjalan lancar.
- Dalam tahap **pengevaluasian**, evaluasi dilakukan dalam seminggu sekali dan dipantau setiap bulannya apakah sudah berjalan secara baik yang didiskusikan dalam rapat, sehingga kesalahan dalam proses penyiaran program acara radio tidak terjadi dan terulang kembali dimasa yang akan datang.

2. Penyiaran Radio Mora FM dalam menjalankan siaran radio pada saat ini memanfaatkan teknologi di era new media dengan membuat radio *streaming*. Radio *streaming* ini memberikan kemudahan bagi stasiun Radio Mora FM dan juga pendengarnya, seperti stasiun Radio Mora FM bisa menjangkau lebih luas pendengar Radio Mora FM yang bukan hanya dari satu kota atau satu provinsi tetapi juga bisa dinikmati dalam seluruh pendengar radio di Indonesia. Kemudahan dalam menyiarkan program radio melalui internet tanpa terkendala faktor cuaca dan gangguan gelombang dalam siaran radio.

3. Hambatan yang dialami oleh stasiun Radio Mora FM adalah dalam tenaga kerja atau SDM dari manajemen media penyiaran yaitu kurangnya tenaga kerja, dan satu karyawan merangkap beberapa pekerjaan seperti penyiar juga merangkap sebagai operator hal itu bisa saja tetapi menurut penulis alangkah baiknya penyiar fokus kepada pesan, informasi yang disampaikan kepada audien tanpa melakukan pekerjaan operator.

Saran

1. Belum adanya *website* resmi dari Radio Mora FM, hal ini penting dikarenakan di era *new media* saat ini sudah menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan apalagi perusahaan media penyiaran untuk memiliki *website* yang bisa mendukung dalam memberikan informasi dan kemudahan audiens dalam mencari informasi mengenai media penyiaran Radio Mora FM.
2. Lebih memperkaya program acara siaran radio yang menarik agar program siaran radio bisa masuk keberbagai kalangan dari usia remaja sampai dewasa dikarenakan konten program Radio Mora FM sudah baik yang mengangkat permasalahan hukum yang ada di masyarakat Indonesia namun lebih bisa mengangkat program acara yang dibuat

sem menarik dan lebih baik, serta selalu menerapkan program siaran yang inovatif mulai dari gaya bicara penyiaran, materi yang akan disiarkan. lagu yang selalu *up to date* sesuai dengan selera pendengar radio

3. Adanya hambatan yang terjadi di Radio Mora FM merupakan suatu motivasi agar menjadi lebih baik di hari kedepannya, mengingat peranan media termasuk media radio dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan peranan media radio dalam meningkatkan jumlah pendengar yang bisa menjangkau pengiklan di media radio untuk bisa mempromosikan barang atau jasa di Radio Mora FM.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan.2008. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Mulyana, Deddy.2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi & Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan.2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- P3SPS yaitu Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) Setiawan, Asep. 2012. *Jurnalistik Radio*. Jogjakarta : Leutika Prio.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, A.Ius, Y. 2010. *Broadcasting Radio : Panduan Teori dan Praktek*. Jakarta : Pustaka Book Publisher
- UU No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran.
- Yantos. 2015. *Peranan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Dalam Mendukung Pemerintah Daerah*. Jurnal RISALAH, Vol. 26, No. 2, Juni 2015: 94-10394
- Participative Marketing for Local Radio by Dennis List. Publisher: Original Books, Wellington, New Zealand. ISBN number: 1-86933-540-6. Date of publication: September 2003. <http://www.audience dialogue.net/pmlr4.html>, diakses 14.35wib tanggal 25 Agustus 2017*
- http://www.kompasiana.com/tokapelawi/kenapa-saya-masih-suka-mendengarkan-radio_579310d0517a61061db60be0 diakses 14.20 wib tanggal 25 Agustus 2017



E-ISSN : 2656-4718
Jurnal Ranah Komunikasi
Volume 1 Edisi 1

<https://asepcuwantoro.wordpress.com/2014/10/03/menjadi-radio-masa-kini/olehAsep>

Cuwantoro, S.Pd.I., M.Pd., Komisioner KPID Provinsi Jawa Tengah

http://www.kompasiana.com/tokapelawi/kenapa-saya-masih-suka-mendengarkan-radio_579310d0517a61061db60be0